

Perkembangan Pasar

Pada Juli 2025 pasar saham dan obligasi mengalami peningkatan yang signifikan. Pasar saham Indonesia menguat ke level 7,484 (8.04%MoM) di akhir Juli bahkan sempat menguat ke level 7,614 (9.09%MoM) pada 28 Juli 2025. Sementara itu Yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia ditutup turun ke level 6.567% (-0.92% MoM) walaupun sempat menyentuh 6.448% (-2.72%MoM) pada 22 Juli 2025. Berbeda dengan pasar saham dan obligasi, pergerakan nilai tukar USD/IDR pada bulan Juli cenderung melemah dimana USDIDR ditutup pada 16,455 atau terdepresiasi sekitar 1.34% MoM.

Potensi dan Resiko

Kenaikan pasar saham Indonesia yang signifikan di bulan Juli 2025 lebih didorong oleh saham saham yang tidak termasuk ke dalam blue chips stock. Terbukti ada perbedaan yang cukup besar antara kinerja IHSG (8.04%) dan LQ45 (2.31%) pada bulan Juli 2025. Meskipun demikian, di bulan Juli 2025 tetap terjadi kenaikan pada pasar saham dan obligasi yang lebih disebabkan oleh berkurangnya tensi perang dagang setelah diputuskan tariff untuk Indonesia dari Amerika Serikat sebesar 19% yang lebih rendah dari awal yang sebesar 32%. Selain itu sentimen positif datang dari Bank Indonesia yang memangkas suku bunga acuan 25 basis poin menjadi 5.25% di Rapat Dewan Gubernur Juli 2025. Walaupun di lain sisi Bank Sentral Amerika Serikat masih menahan suku bunga acuan di level 4.25%-4.5% dan belum memberikan kejelasan kapan akan mulai dilakukan pemotongan suku bunga di tahun ini.

Pandangan Investasi

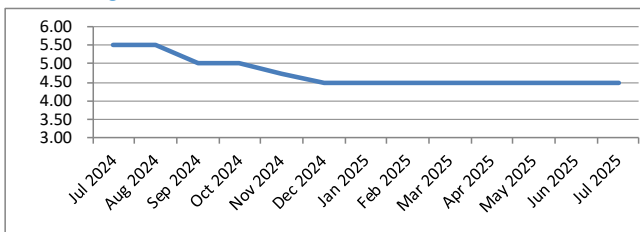
Menurut kami kenaikan pasar saham dan obligasi saat ini masih rentan akan koreksi, terlihat banyak risiko yang membayangi seperti ketidakpastian tarif Amerika Serikat, Ketegangan Geopolitik di Timur Tengah dan Eropa, serta ketidakpastian Suku Bunga Amerika Serikat. Oleh karena itu aset yang stabil seperti Fixed Income Fund menjadi fund pilihan kami di tengah ketidakpastian global saat ini. Dan apabila terjadi Pelemahan ekonomi dan potensi suku bunga diturunkan akan lebih berdampak positif pada pasar obligasi atau Fixed Income dibandingkan dengan pasar saham.

Kinerja Unit Link

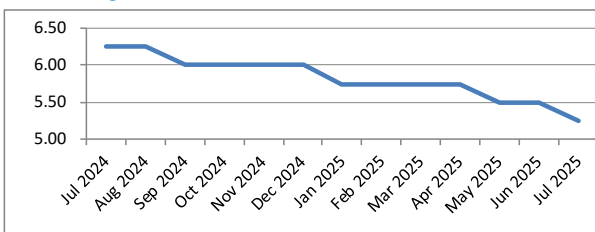
per 31-July-2025	1M	3M	6M	1Y	3Y	5Y	YTD	Sejak Peluncuran
Pasar Uang								
PANIN RP CASH FUND	0.4%	1.2%	2.4%	4.9%	14.1%	24.4%	2.8%	265.5%
Pendapatan Tetap								
PANIN RP FIXED INCOME FUND	0.9%	2.7%	5.0%	6.9%	17.4%	23.1%	5.7%	157.6%
Campuran								
PANIN RP SPECIAL BALANCED FUND	0.2%	0.5%	-0.3%	-0.9%	9.5%	22.3%	-0.1%	32.6%
PANIN RP MANAGED FUND	0.9%	2.2%	0.3%	-0.3%	4.8%	15.1%	0.4%	559.2%
Saham								
PANIN RP EQUITY FUND	1.5%	3.4%	-1.3%	-7.6%	-7.8%	10.6%	-1.4%	1109.0%
PANIN SPECIAL EQUITY FUND	1.3%	3.3%	-1.5%	-8.3%	-8.0%	9.7%	-1.4%	-9.4%
PANIN NEO EQUITY FUND*	-0.9%	-0.5%	-3.8%	-9.5%	n.a	n.a	-3.6%	-5.3%
Syariah								
PANIN SYARIAH RP EQUITY FUND	6.8%	17.2%	14.8%	8.0%	3.2%	18.0%	11.3%	139.2%
PANIN SYARIAH RP MANAGED FUND	1.6%	3.5%	5.0%	5.4%	-6.4%	-1.5%	4.3%	91.6%
PANIN SYARIAH RP CASH FUND	0.3%	0.9%	1.9%	3.6%	9.9%	18.7%	2.2%	174.4%

*Panin Neo Equity Fund launching 1 Agustus 2022

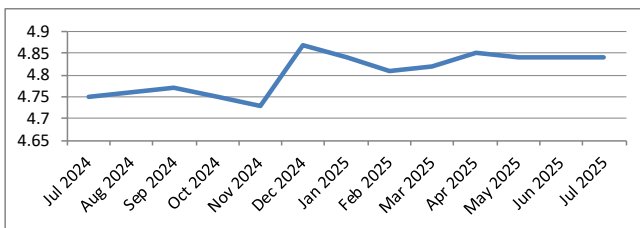
Suku Bunga Amerika - Fed Rate



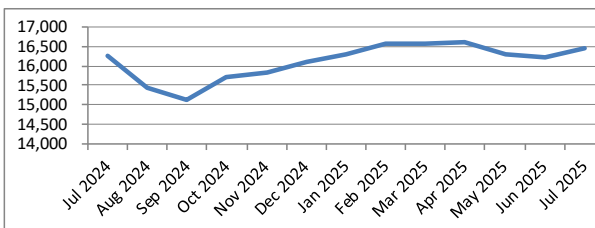
Suku Bunga Indonesia - BI 7DRR



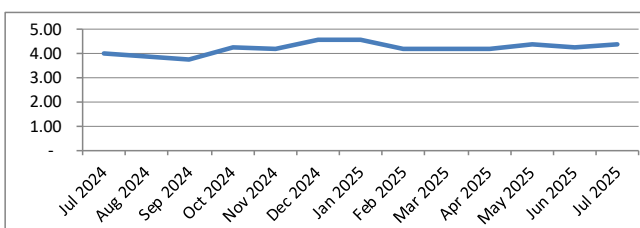
Rata-Rata Suku Bunga Deposito - 1 bulan



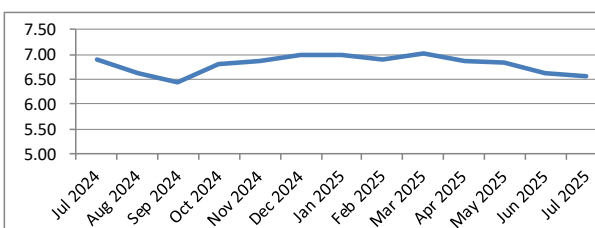
Nilai Tukar Rupiah



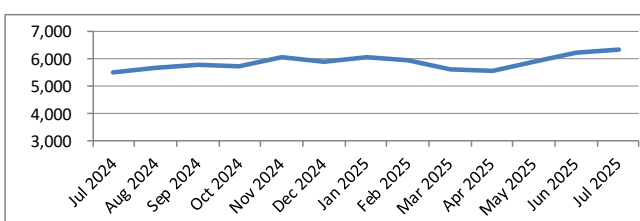
Yield Obligasi Pemerintah Amerika - 10 Tahun



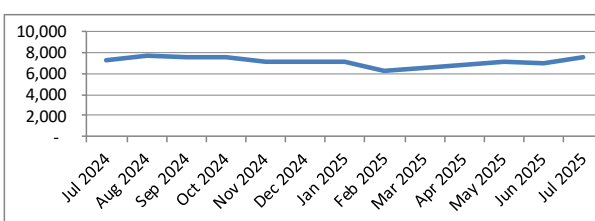
Yield Obligasi Pemerintah Indonesia - 10 Tahun



S&P500



IHSG



DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.